

## **Bersatu Bergandeng Tangan Bersama Lembaga Sosial Dalam Melawan Covid-19 di Kelurahan Karang Pamulang**

**Alika Silfiana<sup>1</sup>, Availa Khoerunnisa Sudrajat<sup>2</sup>, Furi Khoerun Nisa<sup>3</sup>, Riska Karmilah<sup>4</sup>,  
Muhammad Insan Al-Amin<sup>5</sup>.**

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: [silfialika@gmail.com](mailto:silfialika@gmail.com)

<sup>2</sup> Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [aavaillakhoerunnisa@gmail.com](mailto:aavaillakhoerunnisa@gmail.com)

<sup>3</sup> Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [vurrybilqis25@gmail.com](mailto:vurrybilqis25@gmail.com)

<sup>4</sup> Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [rkarmilah@gmail.com](mailto:rkarmilah@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [muhammad.insanamin@uinsgd.ac.id](mailto:muhammad.insanamin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Fenomena wabah covid-19 ini memberikan dampak yang cukup besar bagi seluruh aktifitas kehidupan di masyarakat, terlebih di dalam ranah sosial, yang mana manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian. Akan tetapi, karena adanya wabah Covid-19 yang munculkan berbagai permasalahan di masyarakat yang membuat semuanya menjadi kompleks, salah satunya adalah di ranah sosial. Terlebih penerapan kebijakan physical distancing ini menjadi permasalahan yang cukup berat, khususnya di Kelurahan Karang Pamulang. Karena pembatasan interaksi sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu permasalahan di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di dalam ranah sosial, serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode sosialisasi, pemberian dan pendampingan terkait dengan kebutuhan masyarakat dalam keberlangsungan hidup masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di masa pandemi. Melalui beberapa kegiatan yang kami lakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak di Lembaga Sosial Kelurahan Karang Pamulang agar masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan penerapan 8M sehingga terjadinya penurunan angka terpapar Covid di Kelurahan Karang Pamulang.*

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Lembaga Sosial. Protokol Kesehatan.

### **Abstract**

*The phenomenon of the COVID-19 outbreak has had a considerable impact on all life activities in society, especially in the social sphere, where humans are social creatures who cannot live alone. However, due to the Covid-19 outbreak, which has raised various problems in society that have made everything complex, one of which is in the social sphere. Moreover, the implementation of this physical distancing policy has become a fairly serious problem, especially in Karang Pamulang Village. Because restrictions on social interaction can hinder the rate of growth and progress in various areas of life. The purpose of this research is to help the problems in the community of Karang Pamulang Village in the social sphere, as well as to improve the quality of public health through several awareness processes that are the beginning of the contribution of individuals in living a clean and healthy daily life behavior in this new normal period. . The method used in this service is the method of socialization, giving and assistance related to community needs in the survival of the Karang Pamulang Village community during the pandemic. Through several activities that we carried out in collaboration with various parties in the Karang Pamulang Village Social Institution so that the public had begun to realize the importance of implementing health protocols by implementing 8M so that there was a decrease in the number of exposure to Covid in Karang Pamulang Village.*

**Keywords:** *collaboration, institution social, health protocol.*

## **A. PENDAHULUAN**

Banyaknya potensi yang kami temui di ruang lingkup Kelurahan Karang Pamulang. Baik itu dari segi sumber daya alam (SDA) nya, maupun sumber daya manusia (SDM). Namun sangat disayangkan akibat pandemi Covid-19 keduanya tidak mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata atau dikenal sebagai KKN adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan berbagai latar belakang keilmuan. KKN ini biasanya dilaksanakan selama 1-2 bulan yang bertempat disalah satu daerah tertentu di Indonesia. KKN merupakan bentuk tri darma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. KKN ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar maupun bekerja secara langsung dalam ruang lingkup masyarakat. Optimalisasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan syarat dan mekanisme tertentu.

Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan

secara online maupun offline sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B- 713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN dari rumah (DR) merupakan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan di rumah masing-masing mahasiswa dengan penguatan atas kesadaran terhadap wabah covid-19.

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dari ringan hingga sedang dan gejalanya seperti penyakit flu. Penyebarannya tidak pandang bulu karena virus ini tidak terlihat sehingga dapat menyerang siapa saja. Terutama menyerang bayi dan anak kecil yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Penyebaran covid-19 bisa terjadi lewat percikan air liur (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah berinteraksi dengan orang yang terkena covid-19.

Oleh karena itu untuk menghindari penyebaran virus covid-19 yang semakin menjadi, sistem KKN- DR ini menjadi pilihan terbaik untuk dilaksanakan. Meskipun tidak seperti tahun – tahun sebelumnya semoga makna pelaksanaan KKN-DR ini tidak berkurang sedikitpun. KKN-DR dilaksanakan dalam ruang lingkup RT/RW di daerah masing – masing.

Tujuannya agar pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun dengan situasi dan keadaan yang berbeda. Selain itu KKN-DR ini juga menjadi peluang bagi mahasiswa untuk membangun daerah disekitar rumahnya.



(Sumber gambar : Pikobar Jabar)

Kelurahan Karang Pamulang merupakan tempat KKN DR yang berstatus zona orange, yang mana merupakan salah satu daerah yang cukup aman untuk di jadikan tempat KKN. Di kelurahan Karang Pamulang terdapat 15 RW, namun setelah mengalami pemekaran kini hanya terdapat 13 RW di ruang lingkup Kelurahan

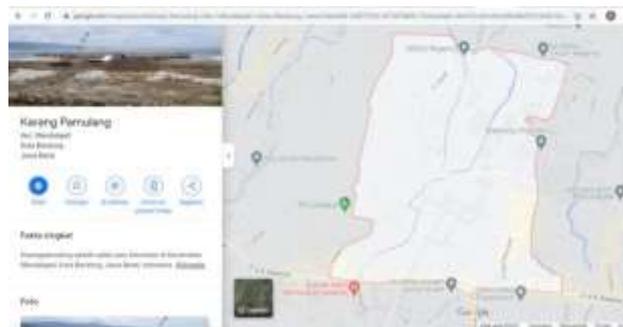
Karang Pamulang, yang dipimpin oleh Drs. Dadang Hermawan selaku ketua Kelurahan di Karang Pamulang.

Tabel 1. Data Kelurahan Karang Pamulang

	Karang Pamulang
Luas Wilayah	198 Ha
Kepala Keluarga	16.000
Jumlah RW	13
Jumlah RT	71



(sumber gambar : google.com)



(sumber gambar : google.com)

Tabel 1. Pembatasan Kelurahan Karang Pamulang

Utara	Desa Cikadut Kecamatan Cimenyan
Selatan	Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik
Timur	Pasir Impun Kecamatan Mandalajati
Barat	Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati.

Penerapan protokol kesehatan, dan pelaksanaan terkait 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) masih sangat sulit di terapkan di masyarakat. Padahal ini semua merupakan upaya guna memutus rantai penyebaran covid-19. Selain itu kesadaran masyarakat

terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, dirasa penting ditingkatkan. Terlebih di massa sekarang, dimana pandemi yang terjadi belum kunjung usai.

Oleh karena itu sudah menjadi peran mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat, dengan kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut : a). kurang nya kesadaran masyarakat akan menjaga protokol kesehatan, b). sulitnya menerapkan 5M dalam kehidupan masyarakat di era New Normal, c). masih menganggap bahwa covid-19 itu aib yang memalukan di lingkungan, d). masih berstigma buruk perihal vaksin dan tidak mau melakukan vaksinasi, e). kurang nya pemahaman dan edukasi masyarakat terlebih di wilayah perkampungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu terkait permasalahan masyarakat yang terjadi di massa pandemi. Serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini. Adapun program yang sudah kami jalankan diantaranya ialah : a). pembagian masker dan pemberian edukasi terhadap masyarakat, b). sosialisasi terkait 5M, c). pemberian handsanitizer kepada masyarakat d). Pendampingan vaksinasi, dan e). Sosialisasi resiliensi.

Disini peran mahasiswa sangat dibutuhkan bagi kemajuan daerah-daerah yang ada di Indonesia. Maka dari itu, wajar jika selama ini para mahasiswa dianggap sebagai agent of change dan problems solver di lingkungan masyarakat (empowerment). Sebab, keilmuan yang mumpuni mampu dijadikan modal dasar bagi peningkatan integritas sebuah kampung.

Empowerment merupakan sebuah gagasan bagi pertumbuhan ekonomi yang mencakup integritas sosial, juga merefleksikan model baru yang mempunyai karakteristik dapat menjadi garda terdepan, mampu memberdayakan mereka, dan dilakukan secara terus-menerus (Chambers, 1995).

Adapun intensi dari KKN-DR SISDAMAS agar mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mampu berkontribusi di lingkungan masyarakat desa yang sinkron dengan situasi dan kapabilitas dari peserta tersebut. Serta ikut berpartisipasi dalam pencegahan di tengah/pasca wabah virus korona. Alhasil, keberadaan mereka patut diapresiasi oleh warga. Tentunya pada saat menjalani proses KKN akan menemukan beragam jenis pola interaksi secara sosial di masyarakat. Hal tersebut dapat

dikategorikan menjadi tiga, yakni a). interaksi antara individu dengan seorang individu lain, b). interaksi antar individu dengan golongannya begitu juga sebaliknya, c). interaksi antar golongan tertentu (Gunawan, 2000).

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pandemi yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga saat ini sangat memaksa masyarakat untuk bisa menerapkan hal-hal yang akan membantu mereka terhindar dari terpaparnya virus covid-19 ini. Dengan demikian Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UINSGD) adalah sosialisasi, pemberian dan pendampingan terkait dengan kebutuhan masyarakat dalam keberlangsungan hidup masyarakat kelurahan karang pamulang di masa pandemi.

Hal ini dilakukan supaya masyarakat kelurahan karang pamulang lebih dapat menyesuaikan dalam penerapan pencegahan penyebaran dan pemutusan mata rantai Covid-19 serta bahaya jika tidak menerapkannya.

Beberapa kegiatan terkait upaya dalam pencegahan penyebaran dan pemutusan mata rantai Covid-19 yang terlaksana yaitu sosialisasi, pemberian dan pendampingan dalam penerapan 8M yaitu ; a) memakai Masker, b) menjaga jarak, c) mencuci tangan, d) membatasi mobilitas, e) menjauhi kerumunan, f) mau divaksin, g) membantu sesama dan h) memperkuat doa. Tujuannya agar masyarakat Kelurahan Karang Pamulang lebih disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, sehingga dapat mengurangi penularan virus Covid- 19.

Selain itu, pada KKN DR SISDAMAS ini, dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap refleksi sosial, perencanaan dan pelaksanaan program dan evaluasi program.

Refleksi sosial adalah salah satu upaya guna mengingatkan, merenungkan, mencermati dan menganalisis kembali suatu tindakan masyarakat yang telah dilakukan atau untuk mengetahui apa yang telah terjadi sebelumnya. Akan tetapi adapun yang dimaksud refleksi sosial itu ialah sosialisasi akan perkenalan dengan warga di wilayah tersebut dan melakukan penelitian kepada warga untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di tempat tersebut, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap akar penyebab masalah sosial.

Siklus awal dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini adalah refleksi sosial, yang mana tahap ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang diwakili oleh beberapa anggota dari kelompok besar 38 untuk sosialisasi kepada Lurah di Kelurahan Karang Pamulang. Sosialisasi ini bertujuan untuk meminta izin kepada Lurah Kelurahan Karang Pamulang untuk melaksanakan KKN-DR di Kelurahan Karang Pamulang.

Perencanaan program merupakan penyusunan suatu program setelah melakukan identifikasi tempat dan melakukan refleksi sosial. Sehingga dari hasil refleksi sosial tersebut kita bisa menemukan masalah-masalah dan program yang ada di masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan musyawarah untuk melakukan perencanaan program dari masalah yang ada ataupun mengembangkan program yang ada di masyarakat. Dan terakhir adalah tahap evaluasi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan, adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan KKN di Kelurahan Karang Pamulang dalam membantu masyarakat Kelurahan Karang Pamulang dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak di lembaga sosial.

*Pertama*, pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kelurahan karang pamulang. Mahasiswa KKN dari UINSGD sebelumnya memberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait pentingnya penggunaan masker dan bahaya jika tidak menggunakannya. Kegiatan ini dilaksanakan secara random yaitu siapapun yang sedang berada di lokasi tersebut adalah target sasaran kami, baik anak-anak ataupun orang dewasa. Teknis pelaksanaannya dilakukan secara personal, tidak di buat kerumunan. Setelah selesai pemberian sosialisasi kemudian kami memberikan masker agar mereka bisa langsung menerapkan pentingnya penggunaan masker.

Selain pemberian masker di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang, kami juga memberikan sosialisasi kepada santri-santri Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin dengan bekerjasama dengan pihak pondok dan bidang pendidikan.

*Kedua*, pembagian handsanitizer. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat Kelurahan) dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Handsanitizer menyiapkan sejumlah 90 pcs dengan rincian 20 pcs dari tunas pamulang yaitu karang taruna di kelurahan karang pamulang dan 70 pcs dari lembaga swadaya masyarakat. Pembagian ini dilaksanakan kepada 13 RW yang ada di kelurahan karang pamulang dengan 1 RW mendapat 6 pcs hansanitizer untuk kemudian di distribusikan di wilayah RW tersebut.

Dengan demikian harapannya adalah masyarakat akan memahami bahwa penting untuk menjaga kesehatan terutama di area yang paling sering bersentuhan dengan benda yang berpotensi sebagai media penyebaran covid-19 dan penggunaan handsanitizer adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid- 19.

*Ketiga*, pendampingan vaksinasi. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 tempat. Pertama, dilaksanakan di Aula Graha Melati. Kedua, dilaksanakan di gedung

serbaguna RW 04. Vaksinasi ini di khususkan untuk warga RW 01 dan 02 yang sudah mendapatkan vaksin dosis I untuk kemudian diberikan dosis II. Pelaksanaan vaksinasi ini dibagi beberapa tahap.

*Pertama*, pengecekan administrasi yakni lembar sertifikasi vaksis dosis I. *Kedua*, pengecekan kesehatan dan terakhir pemberian vaksinasi. Setelah selesai warga akan diminta menunggu sebentar untuk mendapatkan sertifikasi vaksin dosis II.

Dengan demikian diharapkan masyarakat bisa lebih peduli dengan kepentingan pribadi dan masyarakat luas khususnya dalam aspek kesehatan. Oleh karena itu penting untuk melakukan vaksinasi sebagai upaya kita sehingga memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk melawan virus covid-19.

*Keempat*, pembagian BANSOS. Kegiatan ini kami laksanakan di kantor kelurahan karang pamulang. Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah ini diperuntukan bagi warga kelurahan karang pamulang yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Sebelum mendapatkan bantuan sosial ini, warga terlebih dahulu di minta untuk melengkapi administrasi yang dibutuhkan seperti fotocopy kartu keluarga, KTP asli, dan lembar syarat yang diberikan oleh RT.

Teknis Pelaksanaan Penerima Bansos:



Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat mendapatkan bantuan yang cukup untuk keberlangsungan hidup khususnya pada waktu tertentu yang diharuskan untuk tidak melakukan aktifitas diluar ruangan terlebih dahulu.

*Kelima*, wawancara dan pemberian APD kepada tukang pikul jenazah Covid-19. Kegiatan ini kami lakukan di pemakaman Covid-19 cikadut. Tukang pikul jenazah Covid adalah pahlawan yang sangat berjasa dimasa pandemi ini, oleh sebab itu karang taruna ingin mengangkat tema kepahlawanan beliau di 17 agustus saain ini. Sehingga kali melakukan silaturahmi dan wawancara dengan tukang pikul di pemakaman Covid-19 TPU Cikadut bersama Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat

Kelurahan) untuk melakukan wawancara yang nantinya akan di upload ke sosial media Tunas Pamulang. Wawancara ini berkaitan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia (RI) dengan tema wawancaranya adalah mengangkat sosok pahlawan di era Covid-19 ini.

Yang mana saat diwawancara ternyata mereka dahulunya bukan tukang pikul dipemakaman Covid- 19 di TPU Cikadut. Karena sejatinya mereka dulu adalah anak tongkrongan di basecamp bawah (lost) TPU Cikadut, dan saat awal-awal banyaknya jenazah yang belum dikuburkan di depan kantor TPU Cikadut, karena kekurangan tenaga medis atau bahkan masyarakat saat awal-awal pandemik itu tidak berani untuk berdekatan kepada jenazah Covid maupun penderita Covid, karena saat awal-awal masyarakat berpikiran bahwa Covid itu semacam aib, sehingga membatasi ruang geraknya dan lebih memilih untuk tidak peduli dengan orang lain.

Sehingga hati kecil atau sisi kemanusiaan mereka bergerak dan sekarang menjadi tukang pikul di pemakaman Covid TPU Cikadut bersama rekan- rekannya. Walaupun demikian mereka juga suka khawatir jika nantinya tertular sehingga bakal berimbas terhadap keluarganya, tapi niat mereka semata-mata ingin berbuat baik kepada sesama manusia, sehingga mereka mengatakan bahwa "jika memang suatu saat nanti kena atau tidak itu adalah rahasia Allah dan sudah menjadi ketetapan Allah, kita hanya perlu berdoa dan berusaha agar tidak tertular". Dan Alhamdulillah selama menjadi tukang pikul tidak ada yang terkena virus Covid. Kegiatan hari ini adalah pergi ke TPU Cikadut bersama Tunas Pamulang (Karang Taruna tingkat Kelurahan) untuk menggali informasi terkait pemakaman Covid-19 di

TPU Cikadut. Menurut tukang pikul jenazah Covid-19 adalah hutan, sehingga pihak mereka membuat lahan untuk pemakaman covid, dengan kondisi tanah yang gersang dan tempat yang lembah.

Saat ini, jenazah Covid-19 berkurang, kurang lebih sehari menguburkan 3-5 jenazah Covid. Karena akibat pandemik ini yang mengakibatkan banyaknya jenazah covid dimakamkan di pemakaman keluarga dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, beliau mengatakan bahwa jenazah covid muslim saat ini sebanyak 4.500 jenazah, untuk jenazah non muslim beliau tidak terlalu mengetahui karena beliau di tempatkan di pemakaman muslim.

Selain itu, tempat pemakaman jenazah muslim dan non muslim dipisahkan dan kondisi pemakaman non muslim dari tempat parkir ke pemakamannya sangat dekat, sedangkan kondisi pemakaman muslim dari parkiran ke pemakaman sekitar 1 kilometer.

Keenam, sosialisasi perubahan perilaku dimasa new normal, resiliensi dimasa pandemi dan aplikasi PIKOBAR. Seminar online ini kami buat dengan tema "Tetap Merdeka Walau di Masa Pandemi". Bertujuan untuk : 1) Menciptakan individu yang

sadar akan kesehatan diri maupun lingkungan, 2) Mempersiapkan diri di masa New Normal, dan 3) Memiliki sikap bela negara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjalankan 8M di Masyarakat.

Manfaat dari seminar ini yakni melalui webinar ini diharapkan individu dapat mempersiapkan untuk memasuki dunia new normal yang menyebabkan banyak perubahan ditengah masyarakat. Individu akan lebih profesional dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja.

Dengan demikian diharapkan masyarakat tidak hanya diberikan bekal yang cukup secara fisik tetapi juga ditunjang secara maksimal untuk psikis. ia mengatakan bahwa saat pertama terjadinya Pandemi Covid-19, sehari bisa menguburkan jenazah sebanyak 40 jenazah, dengan APD yang hanya diberikan di awal-awal pandemi saja, dan saat ini pihak tukang pikul jenazah tidak menggunakan APD karena pemerintah tidak memberikan APD.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di Kelurahan Karang Pamulang terkhusus masalah di bidang sosial, dilakukan serangkaian kegiatan untuk mengatasi masalah yang ada. Membantu permasalahan di masyarakat Kelurahan Karang Pamulang di dalam ranah sosial, serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakatnya melalui beberapa proses penyadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani Sosialisasi Masyarakat di kelurahan karang pamulang dan santri di pondok pesantren miftahul kepada beliau. Selain itu, pemakaman yang saat ini di jadikan pemakaman Covid itu baru-baru itu Pemberian Setiap RW di Kelurahan Karang Pamulang diberi 6 botol yang nantinya akan didistribusikan kesetiap RT perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat di masa new normal ini.

Dalam penyelesaian permasalahan tersebut, kami pihak KKN SISDAMAS melakukan kolaborasi dengan berbagai lembaga sosial di kelurahan Karang Pamulang, yaitu Karang Taruna, LPM, RW dan RT, Puskesmas, LINMAS dan Posyandu.

##### **1. Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)**

Organisasi Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan mitra pemerintah kelurahan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permedagri) No. 5 tahun 2007, RT/RW adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. RT/RW mempunyai fungsi sebagai pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah, menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah

kemasyarakatan yang dihadapi warga, sedangkan tugas RT/RW antara lain membantu pemerintah dalam tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota, memelihara kerukunan hidup warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

## **2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Di era reformasi nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga kembali diubah melalui TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999 - 2004, serta pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan UU no. 22 tahun 1999 dan UU no, 25 tahun 1999 menjadi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2000 diselenggarakan Rapat Kerja Nasional Luar Biasa (RAKERNASLUB) PKK sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tahun 2000.

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

## **3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)**

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2015 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2006 tersebut jelas menunjukkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan di desa, baik dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan desa, maupun dalam menumbuhkan dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

## **4. LINMAS**

Satuan Perlindungan Masyarakat dapat ditemukan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penugasan Satuan Perlindungan Masyarakat dalam Penanganan Ketentraman, Ketertiban, dan Keamanan Penyelenggaraan Pemilihan Umum pada pasal 1 butir yaitu : Satuan Perlindungan Masyarakat yang selanjutnya disebut Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana,

serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kelembagaan sosial memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut: 1) Sebagai pedoman anggota masyarakat dalam bertingkah laku atau bersikap untuk menghadapi masalah dalam masyarakat, khususnya yang menyangkut kebutuhan manusia, 2) Sebagai penjaga bagi keutuhan masyarakat, 3) Menjadi pedoman dalam sistem pengendalian sosial terhadap tingkah laku anggota masyarakat. Ciri-ciri pokok yang membedakan kelembagaan sosial dengan konsepsi lain (Mutiara, 2015; Soekanto, 1990), 1) Merupakan pengorganisasian pola pemikiran yang terwujud melalui aktivitas masyarakat dan hasil-hasilnya, 2) Memiliki kekekalan tertentu, 3) Mempunyai satu atau lebih tujuan tertentu, 4) Mempunyai lambang- lambang yang secara simbolik menggambarkan tujuan, 5) Mempunyai alat untuk mencapai tujuan tertentu, dan 6) Mempunyai tradisi tertulis atau tidak tertulis.

## **5. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)**

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan.

Tujuannya adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah tersebut.

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Kelurahan Karang Pamulang di sambut dengan baik oleh pihak Kelurahan dan juga lembaga-lembaga sosial lainnya yang sudah bermitra selama 1 bulan lamanya. Dengan penerimaan yang baik maka apa yang dilakukan oleh kami dan kontribusi kami di berbagai program di lembaga sosial berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan.

Melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN DR SISDAMAS ini mampu menyadarkan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan bersama-sama dengan lembaga sosial untuk melawan Covid-19.

Adapun di sisi lain, kendala pasti selalu ada seperti di dalam bidang sosial ini kami terkendala dengan agenda dadakan yang mereka kabarkan terlebih saat itu kami mempunyai agenda dengan lembaga sosial lainnya. Tapi, permasalahan itu bisa terselesaikan atas kekompakan teman-teman Kelompok besar yang senantiasa saling membantu.

Demikian laporan dari hasil Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) berbasis pemberdayaan di masyarakat dalam upaya pemberdayaan dan perubahan di masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh kami, semoga dapat diterima dengan senang

hati meskipun banyak kekurangan. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu selama kegiatan ini berlangsung.

## **E. PENUTUP**

Melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok sosial mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan bermitra dengan berbagai lembaga sosial di tengah pandemi ini, bisa saling merangkul satu sama lain dan membuat sisi perubahan yang sangat banyak akan program-program yang terhambat di dalam lembaga sosial, sehingga menciptakan ide atau gagasan baru bagi masyarakat, untuk sama-sama meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 di kelurahan Karang Pamulang.

Dengan kolaborasi ini kita (mahasiswa KKN dan Lembaga sosial) mampu menyadarkan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dengan menerapkan 8M, yaitu; 1) memakai Masker, 2) menjaga jarak, 3) mencuci tangan, 4) membatasi mobilitas, 5) menjauhi kerumunan, 6) mau divaksin, 7) membantu sesama dan 8) memperkuat doa.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengharapkan lembaga sosial di kelurahan Karang Pamulang saling berkolaborasi satu sama lain untuk kepentingan masyarakat Kelurahan Karang Pamulang. Dan jika dilihat dari pemerataan masyarakat di Kelurahan Karang Pamulang itu sangat jauh berbeda. Oleh karena itu, penulis berharap lembaga sosial bisa mengatasi itu dan memberikan pemahaman-pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat dapat membantu satu sama lain. Serta penulis harap bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengkaji hal-hal yang belum penulis serta rekan-rekan kaji saat ini atau lebih memperdalam lagi mengenai kajian dari penulis.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Hapsari, Fadjriah dan Shita Dewi Surya. 2017. 'Efektivitas Masyarakat dalam Pemberdayaan Wanita dan Keluarga di Kelurahan Ciracas'. Ciracas:Journal of Applied Businnes dan Economic IV (2).
- Teguh, Ambar Sulistiyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kartasasmita, G. 1996. Power and Empowerment: Sebuah Telaah Mengenal Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Sosial.
- Gunawan, A.H. (2000). Dalam Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamers, R. (1995). Dalam Lembaga, Pendidikan, Penerangan Ekonomi, dan Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.

Hapsari, Fadjriah dan Shinta Devi Surya. 2017. Efektivitas Kelembagaan Sosial Masyarakat Dalam Pemberdayaan Wanita Dan Keluarga Di Kelurahan Ciracas. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3).

Sanah, Nor. 2017. Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Journal Ilmu Pemerintah*, 5(1)

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.